

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-ITQON

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

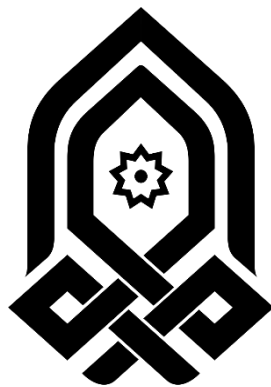
MUHAMMAD WILYAKSANA
NIM. 2021116327

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
AL-ITQON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD WILYAKSANA
NIM. 2021116327

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wilyaksana

NIM : 2021116327

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-ITQON**” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD WILYAKSANA
NIM 2021116327

Ahmad Burhanuddin, M.A
Dusun Ca RT 44/RW 06 Cibuyur Warungpring
Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar Pekalongan, 13 Oktober 2021

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Wilyaksana

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD WILYAKSANA

NIM : 2021116327

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB AL-ITQON**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing,



Ahmad Burhanuddin, M.A
NIP. 198512152015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

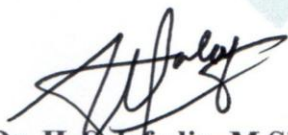
Nama : **MUHAMMAD WILYAKSANA**
NIM : **2021116327**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB AL-ITQON**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 01 November 2021

Disahkan Oleh




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar’atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt atas petunjuk dan karunia-Nya, serta Shalawat dan salam kepada manusia terbaik sepanjang masa Nabi Muhammad Saw. Sehingga penulis menyelesaikan Skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon” Skripsi ini menjadi suatu kabar gembira dan kebahagiaan, oleh karena itu penulis berterima kasih dan karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua penulis, Bapak Turmono dan Ibu Masrifah yang telah membesarkan dan selalu memberi dukungan dalam pendidikan baik secara moril maupun materil serta senantiasa berdoa untuk kesuksesan penulis.
2. Kepada semua guru-guru penulis, terkhusus kepada Abah Kyai Muh. Mujib Hidayat beserta keluarganya yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan do'anya tanpa mengenal lelah dari awal kuliah hingga sekarang ini.
3. Kepada kakakku Gema Widi Permana yang acap kali memberi bantuan finansial penulis di akhir-akhir studi kesarjanaannya dan motivasi, serta kepada adikku Ulitia Amanah dan Nurul Musyarofah yang memberi semangat.
4. Kepada Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang membantu menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang dan Pondok Pesantren Ishlahuth Tholabah Banyurip yang banyak mempengaruhi pemikiran penulis.

6. Kepada kawan-kawanku di kamar 2 Ponpes ITB, Hamid, Kukuh, Najib, Barul, Royyani, Aro dan Shiddiq yang menyetimulasi untuk menyelesaikan Skripsi.
7. Kepada Arif, Alif, Puput, Muharom Sifa, dan semua sahabat-sahabatku dari LPM Al-Mizan, Kawan-Kawan Pers Mahasiswa Dewan Kota Pekalongan serta teman-teman para mantan penghuni kontrakan Mazhab Buku dan para penghuni Graha.
8. Sedulur-sedulurku Ahmad Wahib Maulana, Maulinatus Solikhah, Anita Nahlah, Ulfi Nabila, Reni Oktafiani, Hasna, Yoko, dan Arif yang memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

MOTO

“Yen Hiyo mosok Ora’o, Yen Ora Mosok Hiyao,

Sing Penting Obah diniati Ibadah”

-Kyai M. Mujib Hidayat-

ABSTRAK

Muhammad Wilyaksana. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Burhanuddin, M.A

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Al-Itqon dan Pendidikan Agama Islam.

Manusia dalam hidup memerlukan sebuah bekal untuk membantunya dalam menjalani kehidupan. Pendidikan menjadi solusi agar manusia mempunyai akhlak, tidak bodoh, dan keterampilan agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Namun banyaknya kasus *bullying*, kekerasan fisik, serta tawuran menjadi catatan yang perlu dibenahi dalam dunia pendidikan. Mengingat pendidikan tidak hanya mencerdaskan tetapi juga membangun kepribadian yang berakhlak mulia. Oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Kitab *Al-Itqon* dengan gaya khas kitab klasik memiliki nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. Pendidikan karakter tersebut kemudian dicari apakah ada kesesuaian dengan nilai pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam.

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Itqon*, dan bagaimana nilai-nilai tersebut serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini menggunakan jenis *library research* yaitu studi kepustakaan dengan asumsi bahwa segala yang terkait dengan pembahasan skripsi ada didalamnya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Al-Itqon* mendapatkan simpulan bahwa terdapat delapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Itqon*. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab. Nilai religius tersebut meliputi bersyukur, rendah hati, takwa, sopan santun, serta mencari ridho dan tawakal. Dari nilai-nilai tersebut yang terdapat kesesuaian dengan Pendidikan Agama Islam adalah meliputi rendah hati, takwa, sopan santun, jujur, dan bersahabat/komunikatif. Jadi kitab *Al-Itqon* bisa menjadi salah satu suplemen/tambahan materi pendidikan agama Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji dan syukur tetap tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-ITQON”** dengan baik. Tidak lupa penulis panjatkan salawat serta salam kepada manusia terbaik sepanjang masa Nabi Muhammad Saw yang telah mengangkat derajat manusia dari keadaan jahiliyah menuju zaman peradaban yang dapat kita rasakan nikmatnya saat ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A. selaku pembimbing yang telah berupaya memberikan petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Seluruh civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
7. Dan seluruh pihak yang terkait dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, dan momohon akan ridho-Nya. Penulis berharap, semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wasalamu'alaikum Warahmatullaiwabarakatuh

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Penulis,

MUHAMMAD WILYAKSANA
NIM 2021116327

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Deskripsi Teori	5
F. Metode Penelitian	9
1. Desain Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II NILAI PENDIDIKAN KARAKTER, KITAB AL-ITQON DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Deskripsi Teori	15
1. Tinjauan Tentang Nilai	15
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter	19
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	41
B. Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL- ITQON DAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Biografi Abu Ghitrof Dani Al-Barr Ad-Dimawi	54
1. Riwayat Hidup Abu Ghitrof Dani Al-Barr Ad-Dimawi	54

2. Guru-guru Abu Ghitrof Dani Al-Barr Ad-Dimawi.....	56
3. Karya-karya Abu Ghitrof Dani Al-Barr Ad-Dimawi.....	57
B. Gambaran umum Kitab Al-Itqon	58
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon	60
D. Pendidikan Agama Islam	65
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-ITQON SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Al-Itqon.....	71
B. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon dengan Pendidikan Agama Islam	85
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	36
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan.....	48
Tabel 3.1. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII	65
Tabel 3.2. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	67
Tabel 3.3. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas IX.....	69
Tabel 4.1 Tabel Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon dengan Pendidikan Agama Islam	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	53
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- No 1 : Surat Keterangan Penelitian
- No 2 : Pedoman Wawancara
- No 3 : Transkrip Wawancara
- No 5 : Dokumentasi Penelitian
- No 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidup memerlukan sebuah bekal untuk membantunya dalam menjalani kehidupan. Pendidikan menjadi solusi agar manusia mempunyai akhlak, tidak bodoh, dan keterampilan agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Menurut Benyamin Bloom merumuskan bahwa pendidikan mempunyai tiga ranah, yaitu *kognitif* (aktivitas otak), *psikomotorik* (ketrampilan), dan *Afektif* (akhlak).¹ *Kognitif* berarti kemampuan yang mencakup dari kegiatan otak seperti menghafal, analisis, mengingat, atau pemahaman (Pengetahuan). *Psikomotorik* berarti ranah berkenaan dengan *skill* atau pengalaman yang dipelajari. Terakhir *Afektif* ialah ranah yang meliputi sikap dan nilai seperti watak perilaku.

Sebagaimana ungkapan diatas pendidikan mempunyai tiga ranah, salah satunya adalah *afektif*. Maka pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas, berketerampilan tetapi juga membangun kepribadian yang berakhlak mulia. Dalam kehidupan manusia kedudukan akhlak sangatlah penting hal tersebut karena jatuh dan banggunya kehidupan masyarakat tergantung dari baik dan buruknya akhlak masyarakat tersebut. Apabila akhlaknya baik, maka baik pula kehidupannya, apabila akhlaknya buruk, maka buruk pula kehidupannya.²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 49

² Agus Setiawan, "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Az-Zarnuji)" (Samarinda: *Jurnal Dinamika Ilmu* No. 1, Maret, XIV, 2014), hlm. 7

Namun dalam realitasnya, menurut data KPAI (komisi Perlindungan Anak Indonesia) terjadi 25 kasus bullying dan kekerasan fisik di tingkat SD, 5 kasus dijenjang SMP, 6 kasus dijenjang SMA, dan 1 kasus di perguruan tinggi.³ Selanjutnya pada kasus remaja yang notabnya adalah sebagai status pelajar juga semakin memprihatinkan dengan banyaknya penyimpangan akhlak seperti masalah narkoba, hubungan seksual pranikah, aborsi, perkelahan, tawuran, dan kekerasan.⁴ Fenomena tersebut menginterpretasikan bahwa pendidikan karakter di Indonesia belum berjalan baik. Oleh sebab itu pemahaman seorang guru mengenai pendidikan karakter sangatlah penting.

Pendidikan Karakter terdiri dari dua kata yaitu Pendidikan dan Karakter. Pendidikan dalam undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003 merumuskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, keterampilan diri, kecerdasan, akhlak, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁵ Sedangkan karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut.⁶

³ Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter* No. 01, April, 2015), hlm. 92

⁴ Agus Setiawan, "*Prinsip Pendidikan Karakter...*" hlm. 7

⁵ Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran Tk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14

⁶ Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan...*, hlm. 91

Kurtus berpendapat bahwa karakter adalah seperangkat tingkah laku atau perilaku (*behavior*) dari seseorang yang dengan melihat tingkah laku orang tersebut kemudian akan dikenal sebagai pribadi tertentu. Menurut Alwisol, karakter diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.⁷ Jadi pendidikan karakter berarti usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang meliputi watak, tabiat, dan akhlak dari peserta didik. Pendidikan karakter juga bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai yang utama.⁸

Para cendekiawan muslim terdahulu sudah mengetahui pentingnya pendidikan karakter. Oleh karenanya dalam menulis karya-karyanya juga dibarengi dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Kitab Al-Itqon adalah salah satu karya dari cendekiawan muslim yang sangat bagus untuk diteliti mengenai nilai nilai pendidikan karakternya.

Kitab Al-Itqon biasa dipelajari di pondok pesantren pada tingkatan *Ula'* (pertama). Dan Madrasah Diniyah di Kota Pekalongan mempelajari kitab ini, sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum FKMD (Forum Kerja Sama Madrasah Diniyah) Kota Pekalongan. Kitab Al-Itqon ialah kitab pedoman membaca dan menulis arab pegon. Sudah menjadi hal maklum jika proses belajar mengajar di pondok pesantren dan madrasah diniyah dikenal dengan metode *ngapsahi*. Yaitu menulis bahasa jawa dengan huruf arab (arab pegon).

⁷ Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 18

⁸ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 16

Oleh karenanya kitab ini menjadi bekal penting penunjang peserta didik dalam proses belajar dan mengajar kedepannya.

Selain hal tersebut penulis kitab, Abu Muhammad Ghitrof Danil Bar menyadari pentingnya pendidikan karakter dibentuk sejak dini. Yang mana notabenenya kitab ini diajarkan di tingkat awal. Sebab itu dalam kitab pedoman membaca dan menulis arab pegon ini juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebutlah yang akan menjadi pokok bahasan penelitian penulis, yaitu Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Itqon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah?

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-Itqon?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-Itqon dan Relevansinya dengan PAI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelirian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab al-Itqon
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-Itqon serta relevansinya dengan PAI

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pesantren yang melakukan pembelajaran menggunakan kitab Al-Itqon. Selain hal itu dapat menjadi pedoman guru dalam melakukan penyampaian materi sehingga lebih luas dan mendalam khususnya dalam hal pendidikan karakter.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan karakter. Dapat menjadi pemecahan masalah pendidikan karakter yang sekarang, hingga tercapainya output berperilaku baik. Serta sumbangan pemikiran tentang pendidikan karakter.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

Agar dapat memberikan pemahaman serta gambaran yang jelas sehingga tidak menimbulkan banyak interpretasi oleh pembaca. Maka peneliti memberikan pengertian dan penjelasan tentang istilah-istilah berdasarkan judul penelitian ini.

a. Nilai

Nilai ialah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.⁹

⁹ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm. 19

b. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, keterampilan diri, kecerdasan, akhlak, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹⁰

c. Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam bahasa Inggris, *character* bermakna hampir sama dengan tabiat, dan budi pekerti. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, karakter ialah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan Damanik mengutip tulisan Leonardo A. Sjiamsuri mengemukakan bahwa karakter adalah merupakan gambaran siapa anda sesungguhnya.

Gambaran sederhana karakter adalah jika seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, orang itu kita sebut berkarakter jelek. Sebaliknya, jika seseorang berperilaku jujur, suka menolong, dermawan orang tersebut dapat dikatakan berkarakter mulia. Istilah karakter pada seseorang berkaitan erat dengan

¹⁰ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional N0.20 Tahun 2003. hlm 10

personality (kepribadian) orang yang bersangkutan.¹¹ Sebagaimana penjelasan diatas karakter pada manusia sebagai makhluk sosial tentunya sangat penting, sehingga diperlukan pembahasan khusus yaitu pendidikan karakter.

d. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai yang utama. Insan yang mempunyai nilai-nilai yang utama ini dinilai dari pemahamannya yang diimplementasikan pada perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Dalam menerapkan pendidikan karakter tidak cukup dengan pengetahuan saja melainkan melibatkan aspek perasaan. Hal ini karena pendidikan karakter berkaitan erat dengan nilai dan norma. Selain hal itu, jika mengacu pada kecerdasan yang dimiliki anak didik. Setidaknya ada tiga kecerdasan, pertama kecerdasan intelektual (IQ), kedua kecerdasan emosional (EQ), dan terakhir kecerdasan spiritual (SQ). Pendidikan karakter sangat berkaitan erat dengan kecerdasan emosional dan

¹¹ Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter...*, hlm. 17-19

kecerdasan spiritual, sebab itu tidak cukup hanya mengembangkan aspek intelektual saja.¹²

Karakter dasar manusia yang harus dicapai dan menjadi tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut.

Character Counts USA mengemukakan Sepuluh karakter dasar manusia yang bias dikembangkan adalah dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab, kewarganegaraan, ketulusan, berani, tekun, integritas. Adapun Ari Ginanjar melalui ESQ, mengembangkan karakter dasar manusia, yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, visioner, adil, peduli, dan kerja sama.

Megawangi mengemukakan Sembilan karakter dasar yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ialah (1) cinta kepada Allah dan semesta isinya; (2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; (3) jujur; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan; (8) baik dan rendah hati; serta (9) toleransi, cinta damai dan persatuan.¹³

e. Kitab Al-Itqon

Kitab Al-Itqon adalah kitab yang menjelaskan pedoman membaca dan menulis arab pegon, di dalam kitab tersebut penjelasan dan contoh-contohnya mengandung nilai-nilai karakter.

¹² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan...*, hlm. 27-28.

¹³ Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter...*, hlm. 21

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Al-Itqon berdasarkan redaksi penulisan dan contoh-contohnya.

f. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud peneliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data berupa keterangan-keterangan atau kata-kata yang tertuang dalam sumber data yang diamati atau diteliti, sehingga lebih mudah. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau prosedur kuantifikasi yang lain tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generalisasi*.¹⁴

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara. 2003) hlm. 176

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *library research* yaitu studi kepustakaan dengan asumsi bahwa segala yang terkait dengan pembahasan skripsi ada didalamnya.¹⁵ *Library research* juga merupakan cara dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya yang diambil dari sumber kepustakaan. Disini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang berkenaan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, dalam hal ini ialah kitab Al-Itqon.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber pendukung untuk menjadi landasan pemikiran untuk menganalisa sumber primer dalam proses mencari jawaban.¹⁶ Sumber data sekunder diantaranya adalah buku-buku, jurnal, buku ajar, dan kitab yang diperlukan untuk menganalisa sumber primer.

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yoogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Itqon* serta relevansinya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini ialah materi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan. Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk menelaah isi pesan dari suatu dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Itqon*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu membaca dan memahami kemudian dihubungkan dengan pendapat para ahli sehingga memudahkan penulis dalam proses analisis.¹⁷

Dari penelitian ditemukan beberapa nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Itqon* meliputi: akhlak kepada Allah dan Rasul-rasulNya, cinta tanah air, cinta kebudayaan sendiri, peduli dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah

¹⁷ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 31

dipahami orang lain. Dalam penelitian ini berarti ialah sesuai data yang diperoleh dengan metode studi pustaka.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang dan dapat mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Karena dengan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat memilih dan merencanakan langkah kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Conclusion Drawing / Verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, dan dapat berubah jika dalam prosesnya (pengumpulan data) tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukungnya. Sebaliknya, jika bukti-bukti

kuat yang mendukungnya banyak yaitu valid dan konsisten, maka kesimpulan penelitian tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir, ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar is, halaman daftar tabel, dan halaman daftar bagan.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II berisi landasan teori. Pembahasan dalam bab ini berisi pengertian nilai, pendidikan, karakter, pendidikan karakter serta Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisi tentang penjelasan dan gambaran umum tentang kitab Al-Itqon, nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-Itqon, dan Materi Tingkat Pendidikan Agama Islam tingkat SMP.

Bab IV terdiri dari penyajian data dan analisis data nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-Itqon.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 335

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini merupakan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab kali ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari paparan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Hal tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti juga memberikan saran bagi kepada para pembaca yang dirasa perlu untuk sumbangan dalam dunia pendidikan.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Itqon* terdapat 8 kategori nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut ialah religius, jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab. Khusus kategori religius meliputi nilai bersyukur, rendah hati, takwa, sopan santun, dan mencari ridho dan tawakal.
2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Al-Itqon* dengan Pendidikan Agama Islam ialah dengan kesesuaiannya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP, sebagai berikut.
 - a. Rendah hati, relevansi dengan materi rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia (kelas VIII)

- b. Takwa, relevansinya dengan materi indahnya kebersamaan dengan sholat berjama'ah (kelas VII) dan ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa (kelas VIII).
- c. Sopan santun, relevansinya dengan materi mengasah pribadi yang unggul dengan jujur, santun, dan malu (kelas IX).
- d. Jujur, relevansinya dengan materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan (kelas VIII) dan materi mengasah pribadi yang unggul dengan jujur, santun, dan malu (kelas IX)
- e. Bersahabat/Komunikatif, relevansinya dengan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu (kelas VII), hidup jadi lebih damai, dengan ikhlas, sabar dan pemaaf (kelas VII), dan menyebarkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan (kelas IX).

Jadi relevansi disini adalah bahwa kitab *Al-Itqon* bisa menjadi salah satu suplemen/tambahan untuk materi-materi yang sesuai pada kelas-kelas tersebut yang bisa digunakan guru saat mengajar materi tersebut. Dan secara teoritis kitab *Al-Itqon* bisa menambah khasanah teori terkait karakter religius. Dan secara praktis kitab ini dapat digunakan untuk bahan suplemen/pengayaan materi karakter religius untuk siswa.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Itqon* dapat menjadi wacana bagi para pendidik untuk kepentingan pendidikan Islam dalam membina para remaja serta membentuk pribadi yang Insan kamil. Diharapkan bagi para pendidik tidak hanya menyampaikan nilai-nilai karakter saja namun juga menanamkannya. Oleh karenanya, pendidik perlu menjadi suri tauladan bagi para peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku gurunya.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai wadah dari pembangunan paradigma masyarakatnya harus berorientasi kepada kebijakan-kebijakan pembangunan, dan pembinaan karakter dari peserta didiknya. Sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang dinamis, sopan dan berbudi.

3. Masyarakat

Masyarakat sebagai salah satu tri pusat pendidikan sangat perlu untuk melakukan pembinaan kepada moral remaja. Oleh karenanya diharapkan masyarakat dapat bijak dalam potensi remaja dan mengapresiasi sebaik mungkin sehingga dapat berguna bagi masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya

Penulis telah melakukan semaksimal mungkin dalam penelitiannya. Namun penulis juga menyadari bahwa hasil penelitian dari peneliti masih jauh dari kata sempurna. Karena keterbatasan pengetahuan dan sumber dari penulis. Oleh karenanya penulis berharap ada peneliti baru yang dapat menindaklanjuti tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Al-Itqon* dengan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimawi, Abu Ghitrof Dani Al-Barr. 2020. *Al-Itqon Edisi Jadid*. Pekalongan: Roraq Muhda.
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahsan, Muhammad dan DKK.. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Cetakan ke-4*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII Cetakan ke-2 Edisi Revisi*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2015. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX Cetakan ke 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016 “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik” (*Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam*. No. 1, Agustus. II.
- Arifin, M. 2019. “Pengendalian Diri Terhadap Hawa Nafsu Menjadikan Fitrah Semakin Bermutu”. *Jurnal Taqwa Universitas Medan Area*, Maret.
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zarnuji, 2016. *Ta’lim Al-Mutaallim*. Surabaya: Darul Ilmi.

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*.
Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Aplikasi Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi ke V

Bahreisj, Hussein. 2013. *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*.
Surabaya: CV Karya Utama.

Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV
Penerbit J-Art.

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif
Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Hasan, M. Iqbal . 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan
Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ikhsan, M. Alifudin. "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an.
Jurnal IPPK. Vol 2, No 2.

Iskandar, Muhammad. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua
Belas Syaikh H. Muhammad Noer*. Pekalongan: FTIK PAI IAIN
Pekalongan.

Johansyah. 2011. Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek
Metodologis, *Jurnal Ilmiah Futura*. Vol 11, No 01, Agustus.

Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas.
- Madyosusilo, Eko dan RB. Kasihadi. 1987. *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing.
- Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maunah, Binti. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Tulungagung: Jurnal Pendidikan Karakter. No. 01. April.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musyafa', M. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Misbah*. Pekalongan: FTIK PAI IAIN Pekalongan.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurchaili. 2010. "Membangun Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 3, Oktober, XVI.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal MAPEN (Manajer Pendidikan)*. Vol 9, No. 03.
- Pradja, Juhaya S. 2019. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Maraqil Ubudiyah Dengan Materi PAI dan Budi Pekerti Tingkat SMP*. Pekalongan: FTIK PAI IAIN Pekalongan.
- Putri, Noviani Achmad. 2011. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunikasi*. No. 02, Vol. 3, September.
- Rangkuti, Suheri Sahputra. 2017. "Muatan Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Fathu Ar-Rabbani* Karya Abdul Qadir Al-Jailani". *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 07 No. 02.
- Saipullah. 2020. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Adab al-Alim Wa al-Muta'allim* dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 04 No. 01.
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Dalam Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 09, N0, 01.
- Sanusi, Ahmad. 2015. *Sistem Nilai* Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Setiawan, Agus. 2014. "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Az-Zarnuji" (*Jurnal Dinamika Ilmu*, No. 01. Maret.

- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subur. 2017. "Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran" (*Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. No. 1, Januari-April. XII.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo, M. dan Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surahmi, Siti. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqien*. Pekalongan: FTIK PAI IAIN Pekalongan.
- Suwija, I Nyoman. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Bali" *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 01.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Ukhra, Siti Nazlatul dan Zulihafnani. 2021. "Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an Relevansinya dengan Pancasila Sila ke Tiga". *Jurnal Studi Qur'an*, Januari-Juni.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003.
- Windarti., Nursam., Aficha. 2012. *Kamus Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Zamsiswaya. 2015. *Pendidikan Dasar Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.